

**ANALISIS KONTEN EDUKASI PADA AKUN TIKTOK  
@ANANZAPRILI DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI DI KALANGAN SISWI SMAN 4 MEDAN**

**TUGAS AKHIR**

Oleh:

**APRILIA SHERLY ANIL SEMBIRING**  
**2103110076**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Audio Visual**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : APRILIA SHERLY ANIL SEMBIRING  
NPM : 2103110069  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Pada Hari, Tanggal : RABU, 23 APRIL 2025  
Waktu : Pukul 08.00s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom. (.....)

PENGUJI II : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom. (.....)

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., MSP. (.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP. Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

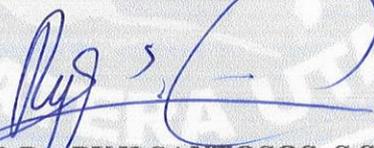
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : **APRILIA SHERLY ANIL SEMBIRING**  
NPM : 2103110076  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **ANALISIS KONTEN EDUKASI PADA AKUN  
TIKTOK @ANANZAPRILI DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI DI KALANGAN  
SISWI SMAN 4 MEDAN**

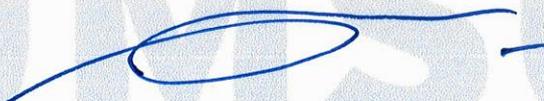
Medan, 14 April 2025

**Pembimbing**



**Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSOS, S.S., MSP**  
**NIDN: 0121046801**

Disetujui Oleh  
**Ketua Program Studi**



**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**  
**NIDN: 0127048401**

**Assoc., Prof., Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP**



**NIDN: 0030017402**

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Aprilia Sherly Anil Sembiring**, NPM 2103110076, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 19 April.....2025.

Yang Menyatakan,



*Aprilia*  
**Aprilia Sherly Anil Sembiring**

**ANALISIS KONTEN EDUKASI PADA AKUN TIKTOK  
@ANANZAPRILI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DI  
KALANGAN SISWI SMAN 4 MEDAN**

**APRILIA SHERLY ANIL SEMBIRING**

**2103110076**

**ABSTRAK**

Dunia yang terus berkembang populasinya telah menciptakan beberapa generasi yang berbeda. Mulai dari generasi Baby Boomers hingga ke generasi sekarang yaitu Generasi Z. Sebagian besar dari generasi Z yaitu termasuk kategori remaja yang dimana susah untuk dapat menerima perasaan yang dapat kapan saja berubah, maka dari itu dibutuhkannya peran orang tua dan juga hal lain yang dapat membantu mengatasi hal tersebut. Sebagian besar remaja dapat mengatasi hal-hal tersebut dengan menggunakan media sosial. Media sosial dapat menjadi sarana bagi mereka untuk mendapatkan informasi mengenai edukasi dan juga motivasi seperti pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dengan 3 informan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana konten edukasi pada akun TikTok @ananzaprili dapat memotivasi kalangan siswi SMAN 4 Medan, terutama pada kelas 11-5. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Narasumber dalam penelitian ini ialah 3 orang siswi yang mengikuti akun TikTok @ananzaprili dan berasal dari kelas 11-5 SMAN 4 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa konten edukasi pada akun TikTok ananzaprili yang memberikan motivasi kepada para penontonnya, terutama kepada informan. Terdapat perubahan yang terjadi Ketika para informan sudah mengikuti akun TikTok tersebut, yang dimana terdapat pembelajaran yang sangat menginspirasi bagi para penontonnya.

**Kata Kunci:** *Media sosial, aplikasi TikTok, konten edukasi, remaja.*

## KATA PENGANTAR



**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.** Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahuwa Ta'ala yang telah memberikan karunia dan nikmat yang tiada terkira. Salah satu dari nikmat tersebut adalah keberhasilan penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang berjudul **“Analisis Konten Edukasi Pada Akun TikTok @ananzaprili Dalam Meningkatkan Motivasi Di Kalangan Siswi SMAN 4 Medan”** sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Medan.

Proses penyusunan pada skripsi yang berjudul **“Analisis Konten Edukasi Pada Akun TikTok @ananzaprili Dalam Meningkatkan Motivasi Di Kalangan Siswi SMAN 4 Medan”** ini bukanlah perjalanan yang mudah. Banyak tantangan, hambatan dan pembelajaran yang penulis alami selama menyelesaikan penelitian ini. Namun, berkat dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Banyak pihak telah membantu dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis menghaturkan rasa terimakasih yang tulus dan dalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Assoc. Prof., Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom, selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S.,M.SP, Selaku dosen pembimbing peneliti, yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
9. Seluruh Bapak/Ibu Staff Administrasi di Biro Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu peneliti dalam hal mengurus berkas-berkas perkuliahan.

10. Teruntuk kedua orang tua peneliti yang sangat di sayangi, Ayahanda Daniel Sembiring dan Ibunda Linawati Sartika yang telah memberikan dukungan baik dengan cinta dan dedikasi tanpa batas yang telah merawat dan membesarkan peneliti dengan memberikan doa, kasih sayang dan dukungan dalam setiap proses yang peneliti lakukan dan tidak dapat tergantikan.
11. Kepada seseorang yang tak kalah penting yaitu kakak kandung peneliti Inry Chelsea Anil Sembiring, dan adik kandung peneliti Priscilia Salsa Anil Sembiring yang sangat cukup banyak membantu selama proses pengerjaan skripsi ini melalui tawa dan candaan di tiap harinya.
12. Kepada M.Bagas Hardiansyah Hrp, terimakasih sudah terus menemani dan mendukung peneliti dalam pengerjaan tugas akhir ini dengan sepenuh hati tanpa melibatkan rasa lelah dalam dirinya sendiri.
13. Kepada teman-teman yang berada dalam satu kelas dan juga teman-teman satu angkatan peneliti, terimakasih untuk perjuangan yang telah di lalui bersama.
14. Kepada teman-teman dekat peneliti yang sudah bersama peneliti pada masa sekolah, terimakasih atas doa dan juga semangat yang telah diberikan kepada peneliti.
15. Kepada saudara dan saudari persepupuan maupun keponakan peneliti yang tidak bisa di utarakan satu persatu, terimakasih untuk bantuan doa dan juga keceriaan yang telah diberikan untuk semangat mengerjakan tugas akhir ini.

16. Teruntuk para narasumber yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai dalam penelitian ini

17. Dan terakhir kepada diri peneliti sendiri Aprilia Sherly Anil Sembiring, terimakasih atas segala perjuangan, upaya, usaha, ketekunan dan kesabaran yang telah dilakukan. Terimakasih untuk tetap bertahan dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai kesulitan pada penulisan akhir ini.

Penulis sadar Laporan Tugas Akhir ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap kritik dan masukan yang membangun untuk menjadi bahan pembelajaran yang berkesinambungan di masa depan. Semoga laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat.

Medan, April 2025

Aprilia Sherly Anil Sembiring

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Pembatasan Masalah .....	7
1.3. Rumusan Masalah .....	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
1.6. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>10</b>
2.1. Teori uses and gratification .....	10
2.2. Media sosial.....	11
2.3. Aplikasi TikTok .....	13
2.4. Pelajar wanita .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	17
3.2. Kerangka Konsep .....	18
3.3. Definisi Konsep .....	19
3.4. Kategorisasi Penelitian .....	22
3.5. Narasumber.....	22
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.7. Teknik Analisis Data .....	24
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	26
4.2. Hasil Wawancara.....	27

4.3.	Hasil dokumentasi .....	40
4.4.	Pembahasan .....	42
4.4.1.	Media sosial.....	42
4.4.2.	Aplikasi Tiktok.....	43
4.4.3.	Konten edukasi pada akun TikTok @ananzaprili.....	43
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>.....</b>	<b>45</b>
5.1.	Simpulan.....	45
5.2.	Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1.</b> TikTok menjadi peringkat teratas dari platform yang paling banyak digunakan diseluruh dunia .....	3
<b>Gambar 1. 2</b> Akun TikTok @Ananzaprili .....	4
<b>Gambar 4.3.1</b> Dokumentasi wawancara narasumber 1 saudari Priscilia Salsa Anil Sembiring .....	40
<b>Gambar 4.3.2</b> Dokumentasi wawancara narasumber 2 saudari Nazhira Adila Halwan .....	41
<b>Gambar 4.3.3</b> Dokumentasi wawancara narasumber 3 saudari Cut Raudhatul Jannah.....	41
<b>Gambar 4.3.4</b> Hasil tangkapan layar konten edukasi narasumber 1 .....	41
<b>Gambar 4.3.5</b> Hasil tangkapan layar konten edukasi narasumber 2.....	42
<b>Gambar 4.3.6</b> Hasil tangkapan layar konten edukasi narasumber 3.....	42

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> Kategorisasi Penelitian .....	22
---	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia yang terus berkembang populasinya telah menciptakan beberapa generasi yang berbeda. Mulai dari generasi *Baby Boomers* (1946-1960), hingga ke generasi sekarang yaitu Generasi Z atau biasa yang disebut dengan Gen Z (1995-2010). Generasi Z ialah generasi pertama yang mendapatkan langsung teknologi teknologi *digital* yang *modern*. Perkembangan teknologi di zaman sekarang sangat membawa perubahan dalam kehidupan sehari-hari, pekerjaan, dan juga dalam dunia Pendidikan. Kehadiran gawai sekarang sangat memiliki banyak manfaat yang luas (Sinaga, 2019).

Sebagian besar dari generasi Z yaitu anak-anak yang termasuk kategori remaja. Masa remaja merupakan masa yang memiliki perubahan secara hampir keseluruhan pada anak-anak, yang di mana anak-anak dapat berubah secara fisik, psikis, sosial, serta seksual. Perubahan-perubahan tersebut dapat menyebabkan berubahnya emosi dan juga kondisi hati sesuai dengan apa yang sedang mereka rasakan. Di masa remaja ini, pastinya akan mulai merasakan ke tingkatan pada perasaan cemas, sedih, marah, ataupun dapat mengalami konflik batin yang menyebabkan remaja kesulitan untuk berperilaku dan juga menjalin hubungan bersosialisasinya (Erfianti et al., 2024).

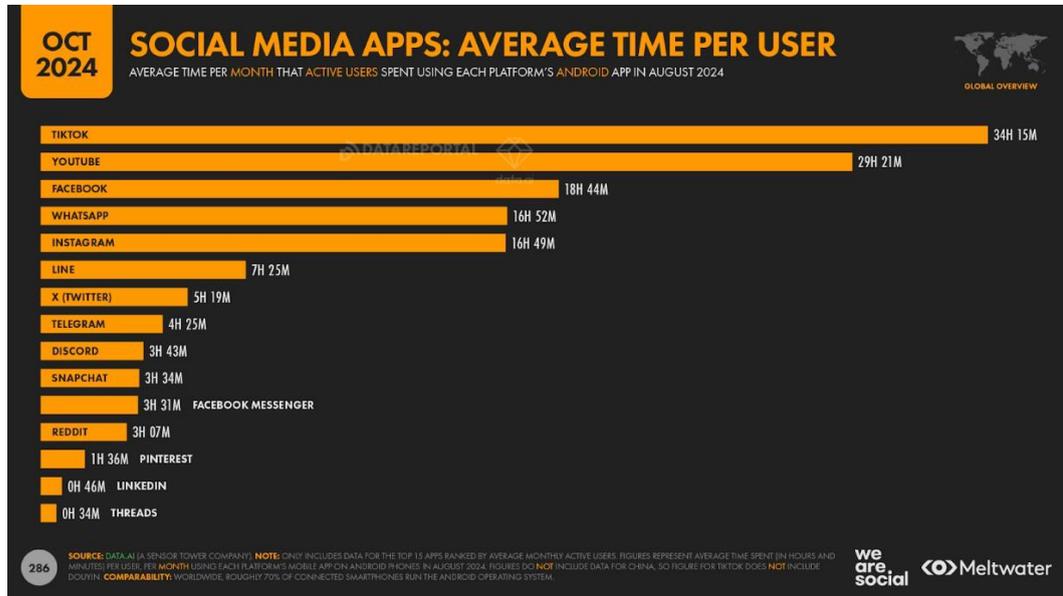
Pada tahap masa remaja ini, pastinya akan susah untuk dapat menerima perasaan yang dapat kapan saja berubah, maka dari itu dibutuhkannya peran orang

tua dan juga hal-hal lain yang dapat membantu mengatasi hal tersebut. Seperti halnya media sosial yang mungkin dapat memberikan dampak positif mengenai edukasi dan juga motivasi terhadap anak di usia remaja yang mengalami hal seperti itu. Sebagian besar anak-anak remaja dapat mengatasi hal-hal tersebut dengan menggunakan media sosial. Media sosial dapat menjadi sarana bagi mereka untuk mendapatkan informasi mengenai edukasi dan juga motivasi.

Media sosial telah berkembang menjadi *platform* yang tidak hanya digunakan untuk berinteraksi tetapi juga sebagai sarana ekspresi diri, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Dalam konteks ini, setiap unggahan, komentar, dan interaksi di media sosial memberikan informasi tentang siapa seseorang, apa yang mereka lakukan, dan bagaimana mereka berhubungan dengan orang lain. Secara keseluruhan, media sosial merupakan sarana yang paling populer, dengan lebih dari 97 persen pengguna internet yang bekerja mengakses media sosial atau *platform* sosial setiap bulan (Kemp, 2024).

Penggunaan akses internet dengan mudah berdampak kepada lingkungan kehidupan. Kemudian pengguna terhadap pemakaian media sosial. Media sosial kini telah menjadi hal yang sangat langka untuk tidak di ketahui oleh banyak orang. Media ialah alat atau perantara, yang di mana media menjadi perantara untuk suatu informasi dari sebuah sumber ke penerimanya (Rahmana et al., 2022). Media sosial ialah sebuah aplikasi yang mungkin setiap orang memiliki nya dikarenakan berkembangnya teknologi dan juga internet. Media sosial sekarang sudah menjadi akses yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan manusia sebagai pusat informasi (Nurfitri dkk, 2022).

**Gambar 1. 1. TikTok menjadi peringkat teratas dari platform yang paling banyak digunakan diseluruh dunia**

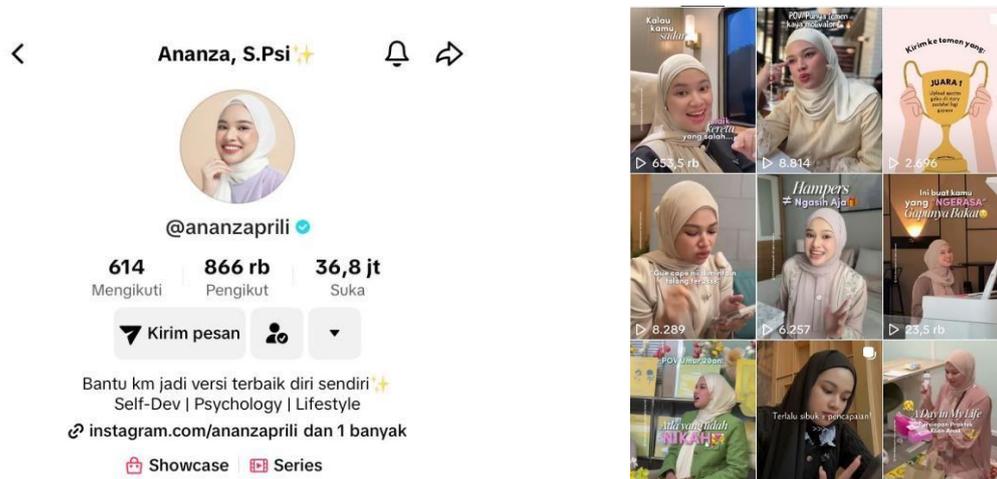


sumber: <https://wearesocial.com>

TikTok merupakan media sosial yang termasuk ke dalam kategori baru di negara Indonesia ini. Namun, peminat pengguna media sosial TikTok yang berasal dari Cina ini cukup tinggi (Ayuningtyas et al., 2022). Aplikasi TikTok sekarang sudah menjadi sebuah *platform* video singkat, yang di mana menjadi media sosial yang sangat populer di kalangan remaja terutama di negara Indonesia. Seperti pada gambar di atas, menjelaskan bahwa aplikasi TikTok berada di peringkat pertama dalam rata-rata pemakaian terbanyak (Kemp, 2024). Aplikasi TikTok telah menerima jumlah pengguna aktif yang sangat besar. TikTok tidak hanya memiliki fungsi sebagai media hiburan saja, tetapi aplikasi tersebut juga memiliki fungsi yang sangat baik seperti sebagai sarana edukasi yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seperti

motivasi belajar dan lainnya. Salah satu akun TikTok yang menyediakan konten edukasi ialah @ananzaprili.

**Gambar 1. 2 Akun TikTok @Ananzaprili**



Sumber: [www.tiktok.com/@ananzaprili? t=ZS-8ut4CVDfL8R& r=1](https://www.tiktok.com/@ananzaprili? t=ZS-8ut4CVDfL8R& r=1)

Akun tiktok tersebut menyajikan video singkat dengan berbagai tema seperti pengembangan diri, edukasi, dan juga pemberian motivasi, yang dapat mempengaruhi diri, dan juga pola pikir para penontonnya terkhususnya para kaum wanita. Konten yang tertera di akun @ananzaprili ini di edit dengan desain yang kreatif dan simpel sehingga dapat dengan mudah diterima dan dicerna makna pesan yang tersirat dalam konten tersebut terhadap para penontonnya, terutama bagi siswi SMAN 4 Medan, yang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terkenal di kota Medan.

Pada penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji *influencer* ananzaprili ini pada akun sosial medianya dalam beberapa kajian. Pertama, menurut riset yang dilakukan oleh Nur Maghfirah Aesthetika, dan Mei Syaroh Muslimah dengan judul “Analisis Komunikasi Persuasif Pada Konten *Self*

*Love* di Akun TikTok @ananzaprili”, mereka memfokuskan penelitian tersebut untuk mencari tahu penerapan teknik komunikasi persuasif apa yang dilakukan oleh konten kreator @ananzaprili tersebut. Komunikasi persuasif merupakan proses pengiriman pesan yang dikirimkan oleh komunikator, diterima diolah dan juga dipahami oleh komunikan. Komunikasi persuasif yang bertujuan untuk mengubah sikap seseorang atau individu agar dapat berperilaku sesuai dengan sang komunikator.

Dari hasil penelitian tersebut, di jelaskan bahwa masih banyak orang dari kalangan remaja hingga dewasa yang masih belum *self love*, dan dengan adanya akun TikTok @ananzaprili ini, pesan yang disampaikannya dapat menginspirasi para penonton. Dalam konten TikTok tersebut, ananzaprili ini menghias video dengan sangat baik dengan kata-kata singkat, padat, dan mudah dipahami bagi para penonton dan pendengar, maka dari itu penelitian mereka mengkaji mengenai komunikasi persuasif yang terdapat pada akun TikTok @ananzaprili (Muslimah dan Aestetika, 2024)

Kedua, menurut riset Mara Zalfa dan Puri Bestari dengan judul jurnal “Ananlisis Resepsi *Followers* TikTok Dalam Membangun *Self Development* Pasca Pandemi *Covid 19*”. Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan mengetahui pemaknaan yang dibentuk para *followers* terhadap tayangan video TikTok @ananzaprili yang berjudul “cara kendalikan cemas” dalam membangun *self development* pada pasca pandemi *Covid 19*.

Pada penelitian ini, dalam analisis resepsi peneliti memakai model *encoding-decoding*. Hal tersebut merupakan hal yang mendasari peneliti untuk

mengetahui sebuah penerimaan (resepsi) pada tayangan media, artinya melalui model tersebut peneliti menjelaskan proses penyajian wacana media dengan melalui tahapan penyandian atau pengkodean (*encode*) ke dalam bentuk yang dapat diterima (*decode*) sehingga dapat menghasilkan pemaknaan khalayak atau para penonton.

Penelitian tersebut melakukan *encoding* terhadap tayangan video ada akun TikTok @ananzaprili yang berjudul “cara kendalikan cemas”. Penelitian itu menjelaskan bahwa melalui tayangan video berdurasi 33 detik, ananzaprili mencoba untuk memberikan informasi edukasi para penonton mengenai *self love* dengan fokus utama pada topik yaitu mengenai cara-cara mengendalikan cemas. Artinya *Encoding* dan *Decoding* pada tayangan video tersebut ditujukan kepada para khalayak agar mampu mengendalikan perasaan cemas yang sedang mereka alami sehingga terpengaruh dengan pikiran pikiran negatif, dan hasil video tersebut dapat diterima pemakanaannya oleh khalayak (Zalfa et al., 2022).

Penelitian ketiga, yang ditulis oleh Khadijah, Susi Yusrianti, Al-Husaini, M. Daud, dan Fauzan, dengan judul “Analisis Pemanfaatan Konten Video TikTok Sebagai Media Pembentukan Karakter di Era Masa Kini”. Pada penelitian ini berfokus kepada media sosial TikTok, terhadap beberapa konten kreator mengenai pembentukan karakter. Pembentukan karakter ialah hal yang harus diprioritaskan, maka dari itu diperlukan konten-konten yang memiliki pesan baik untuk membentuk karakter diri. Pada penelitian ini bukan hanya berfokus kepada akun TikTok @ananzaprili saja, melainkan beberapa konten kreator TikTok lainnya

yang memberikan konten-konten baik terhadap pembentukan diri (hidayat dan lubis, 2021).

Berdasarkan dari ketiga judul yang telah diuraikan tersebut, terdapat perbedaan dalam pembahasan mengenai penelitian ini. Pada penelitian ini akan berfokus kepada berhasilkah konten edukasi pada akun TikTok @ananzaprili dalam meningkatkan motivasi di kalangan siswi Sman 4 Medan melalui analisis konten dan juga hasil wawancara pada beberapa siswi di Sman 4 Medan tersebut.

## **1.2. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini mengenai pembatasan dalam jumlah responden yang akan dijadikan sebagai narasumber dalam wawancara penelitian, dan juga pembatasan dalam konten yang tertera pada akun TikTok tersebut. Untuk pembatasan masalah dalam jumlah responden, penelitian ini akan berfokus kepada beberapa siswi di SMAN 4 Medan yaitu di kelas 11-5, terutama yang mengikuti akun TikTok @ananzaprili, tidak mencakup kelas yang lain. Pembatasan masalah dalam akun TikTok ini meliputi pembatasan isi dari konten yang tertera pada akun TikTok @ananzaprili. Dalam hal ini, peneliti membatasi penyajian isi kontennya. Penelitian ini memfokuskan pada analisis isi konten yang mencakup konten edukasi dan juga motivasi yang terdapat pada 3 video saja, sehingga tidak mencakup konten lain bersifat umum.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka adanya rumusan masalah ialah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana karakteristik dan penyajian konten edukasi pada akun TikTok @ananzaprili?
- 2) Bagaimana para siswi di kelas 11-5 SMAN 4 Medan menghubungkan konten edukasi pada akun TikTok @ananzaprili terhadap motivasi bagi diri mereka sendiri?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui bagaimana karakteristik dan juga penyajian dari konten edukasi pada akun TikTok @ananzaprili
- 2) Untuk mengetahui bagaimana para siswi di kelas 11-5 SMAN 4 Medan menghubungkan konten edukasi pada akun TikTok @ananzaprili terhadap motivasi bagi diri mereka sendiri

### **1.5. Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat Teoritis  
Untuk memberikan pemahaman mengenai media sosial dapat menjadi media edukasi, terkhususnya dalam pemahaman aplikasi TikTok yang berperan mempengaruhi motivasi di kalangan pelajar
- 2) Manfaat Praktis
  - (a) Penelitian ini dapat membantu para siswi dalam memahami manfaat penggunaan media sosial dari sisi positif.

- (b) Penelitian ini dapat membuat pengembangan mengenai dukungan dalam sebuah konten edukasi kepada pengguna aplikasi TikTok lainnya.
- (c) Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pihak sekolah mengenai media sosial seperti TikTok ini dapat menjadi media pendukung terhadap para siswi di sekolah.

## 1.6. Sistematika Penulisan

**BAB I** : Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan juga manfaat pada penelitian.

**BAB II** : Bab ini menguraikan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dalam judul “Analisis Konten Edukasi Pada Akun TikTok @ananzaprili Dalam Meningkatkan Motivasi Di Kalangan Siswi Sman 4 Medan”.

**BAB III** : Bab ini menguraikan jenis penelitian, kerangka konsep, kategorisasi penelitian, narasumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu, dan lokasi penelitian.

**BAB IV** : Bab ini menguraikan hasil penelitian dan juga pembahasan.

**BAB V** : Bab ini menguraikan simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Teori uses and gratification**

Teori *uses and gratification* dapat digunakan untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana pengguna menggunakan media sosial untuk memenuhi kepuasan tertentu seperti kebutuhan untuk menambah pengetahuan atau hiburan. Teori ini menjelaskan mengenai bagaimana seseorang menggunakan media sosial untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Teori *uses and gratification* dicetuskan oleh pemikiran tiga ilmuwan, yaitu Elihu Katz, Jay G. Blumen, dan Michael Gurevitch, yang berpendapat bahwa khalayak memiliki keinginan untuk memilih apa yang mereka inginkan dari media yang mereka konsumsi. Fokus teori ini adalah pada pengguna media sosial sebagai penentu pesan dan pemilihan media (Rozy, 2023).

Dalam penelitian ini, para narasumber atau pelajar wanita yang terpilih tentu saja akan menggunakan media sosial. Sesuai dengan teori yang digunakan, maka sama halnya bahwa para pelajar wanita dalam penelitian ini menggunakan media sosial dalam membuat diri mereka termotivasi dengan adanya konten edukasi terhadap akun TikTok @ananzaprili. Dapat disimpulkan bahwa mereka menggunakan media sosial TikTok untuk memenuhi kebutuhan mereka mengenai sesuatu yang bersifat motivasi.

## 2.2. Media sosial

Perkembangan teknologi di era saat ini sangat mempengaruhi berbagai bidang kehidupan manusia, ekonomi, sosial budaya, dan khususnya di bidang pendidikan. Pendidikan tentunya tidak terlepas dari media atau aplikasi berbasis teknologi yang semakin beragam dan memiliki berbagai fitur yang canggih. Pemanfaatan media tersebut dapat mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Penggunaan aplikasi media sosial saat ini sangat masif di kalangan pelajar, khususnya pelajar sekolah dasar yang sudah mulai trending seperti Facebook, Twitter, Instagram, TikTok dan aplikasi media sosial lainnya. Pemberian kebebasan kepada pelajar untuk memiliki *smartphone* oleh orang tua membuat media sosial semakin digemari pelajar untuk berkomunikasi. Media sosial banyak digunakan oleh pelajar bahkan sangat melekat dengan kehidupan sehari-hari mereka (Budiman, 2024).

Pada saat ini, hampir seluruh masyarakat memiliki gawai, begitu juga sama halnya dengan media sosial (Rosita & Darlin, 2024). Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini telah membuat manusia menjalani kehidupan yang praktis dan efisien, terutama dengan hadirnya media sosial. Di Indonesia, penggunaan media sosial oleh remaja dapat diperkirakan sekitar 48% dari jumlah penduduk Indonesia atau sekitar 130 juta jiwa. Dengan besarnya penggunaan media sosial di kalangan remaja, hal ini menimbulkan berbagai dampak, baik positif maupun negatif (Hidayat et al., 2023).

Media sosial merupakan tempat untuk bersosialisasi secara daring sehingga banyak sekali informasi yang bisa didapatkan dari media sosial, terutama dalam dunia pendidikan saat ini banyak sekali informasi yang bisa kita dapatkan dari media

sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan lain sebagainya. Oleh karena itu kita bisa belajar dari berbagai macam media sosial. Media sosial ini memiliki potensi yang cukup banyak dalam meningkatkan pembelajaran siswa (Yusup et al., 2023).

Media sosial juga memberi pengguna cara untuk mengekspresikan diri. Misalnya, seseorang yang secara aktif mengunggah konten profesional di LinkedIn dapat membuat profil profesional yang dapat mereka gunakan, sementara di *platform* lain seperti Instagram atau Twitter, mereka dapat berbagi detail tentang kehidupan pribadi mereka. Jenis konten ini dapat mencakup berbagai topik, mulai dari pendidikan dan pekerjaan hingga minat pribadi yang mungkin mereka miliki melalui apa pun yang ingin mereka bagikan atau lakukan. Lembaga pemerintahan dan sektor publik juga menggunakan sosial media untuk lebih memahami kebutuhan dan reaksi warga negara terkait dengan dokumentasi dan kebijakan yang dibuat pemerintah (Desjardins, 2017).

Media sosial memiliki dampak positif yaitu memudahkan pertukaran informasi dan memudahkan perolehan literatur daring. Selain dampak positif, media sosial juga memiliki dampak negatif yaitu dapat menimbulkan kecanduan dalam menggunakan media sosial sehingga hal ini dapat mengubah cara berpikir

dan perilaku seseorang.

### 2.3. Aplikasi TikTok

TikTok merupakan aplikasi yang paling populer di kalangan masyarakat dan hampir semua orang memiliki akun tiktok. Aplikasi TikTok selain menampilkan konten hiburan juga digunakan untuk menyampaikan suatu pesan termasuk iklan. Aplikasi Tik Tok merupakan salah satu aplikasi yang dapat menghibur para penggunanya. Di dalam aplikasi ini, para pengguna dapat membuat konten sendiri dan melihat konten yang dibuat oleh orang lain dari seluruh dunia. Konten yang terdapat di dalam aplikasi ini pun sangat beragam. Mulai dari konten komedi/meme, edukasi, memasak, *traveling*, *vlog*, tips dan trik, *healing*, mukbang, asmr (*autonomus sensory meridian response*) dan lain sebagainya.

Di dalam aplikasi ini, para pengguna dapat mengikuti tantangan yang dibuat oleh pengguna lain dan juga dapat membuat tantangan baru. Konten TikTok mengacu pada serangkaian video pendek yang dibuat dan dibagikan di *platform* media sosial TikTok, yang mencakup berbagai jenis video termasuk tantangan, tarian, *lip-sync*, komedi, edukasi, kiat hidup, resep, dan masih banyak lagi. Pengguna TikTok sering menggunakan fitur-fitur seperti filter, efek khusus dan musik latar untuk membuat video mereka lebih menarik. Tik Tok dikenal dengan kontennya yang cepat, menghibur, dan mudah diakses, serta kemampuannya untuk membuat penggunanya terkenal melalui viralitas video.

Media sosial juga dapat memberikan kebebasan bagi setiap pengguna untuk memposting apa pun yang mereka inginkan. Berbagai aplikasi di media sosial yang banyak digemari oleh masyarakat, karena setiap aplikasi memiliki kriteria, fasilitas, atau keunikannya sendiri. Misalnya, TikTok yang diciptakan untuk berbagi video dan memberikan hiburan bagi penggunanya, terutama dengan menggunakan fitur video musik yang hanya berdurasi 15 atau 30 detik. Media sosial Tik Tok juga dikenal sebagai *platform* video pendek yang dipadukan dengan musik yang sedang tren (Rosita dan Darlin, 2024).

Aplikasi TikTok ini juga memiliki konten yang bersifat mengedukasi. Konten Edukatif berisi informasi ilmiah yang bermanfaat. Berbagai konten muncul di media sosial dengan latar belakang baik atau buruk, positif atau negatif. Pengguna terbesar di dunia media sosial adalah anak-anak usia dewasa atau remaja dan masyarakat pada umumnya bebas menyuarakan sesuatu di media sosial tetapi alangkah baiknya jika konten tersebut adalah hal-hal yang baik, terutama jika berisi konten yang bersifat edukatif bagi masyarakat.

#### **2.4. Pelajar wanita**

Pada penelitian ini, penitili akan mewawancarai para narasumber yang merupakan pelajar wanita (siswi). Umumnya para narasumber yang akan di wawancarai ini termasuk kedalam usia yang remaja (gen Z). Masa remaja ini ialah masa peralihan hingga tercapainya masa dewasa (Hardiyanto et al., 2018). Masa remaja merupakan masa transisi dan pencarian jati diri bagi remaja yang mengalami proses pembentukan perilaku, dimana remaja mencari dan berusaha untuk

mencapai pola diri yang ideal. Diketahui bahwa saat ini banyak remaja yang terjebak dalam kehidupan dengan rela menghabiskan uangnya hanya untuk memenuhi segala keinginannya, bukan berdasarkan kebutuhan (Lestari et al., 2024).

Dunia *digital* memiliki pengaruh besar dalam membentuk identitas Gen Z. Mereka menggunakan *platform* digital untuk mengekspresikan diri, membangun koneksi, dan menemukan tempat mereka di dunia. Ada banyak cara dunia *digital* membentuk identitas Gen Z, seperti membangun citra diri, Menemukan komunitas, Membangun identitas, Mengekspresikan diri, dan membangun pengaruh (Nurin Nabila et al., 2023).

Dalam artian Gen-Z merupakan generasi yang sejak lahir sudah berinteraksi dengan kemajuan teknologi. Bahkan pola asuh mereka pun sangat terbantu dengan adanya teknologi dan internet. Generasi yang lahir antara tahun 1995 sampai dengan tahun 2012 ini tidak pernah merasakan hidup tanpa teknologi dan internet. Karakter atau ciri utama dari Gen-Z adalah menyukai segala sesuatu yang serba instan dan sangat tergantung dengan internet dan teknologi, karena sejak lahir Generasi Z sudah terbiasa hidup berdampingan dengan teknologi.

Oleh karena itu, untuk lebih menonjolkan budaya literasi pada Generasi Z, maka digunakanlah pendekatan yang sesuai dengan kebiasaan Generasi Z dalam kehidupan sehari-hari, yaitu pendekatan melalui penggalangan teknologi internet dan media sosial (Rahmana et al., 2022).

Karakteristik Generasi Z dalam Konteks Komunikasi Generasi Z yang tumbuh di era teknologi *digital* membawa karakteristik khusus dalam konteks komunikasi yang perlu dipahami dengan baik. Hasil dari karakteristik tersebut

antara lain keterampilan berteknologi tinggi, sifat sosial yang kuat, dan kecenderungan untuk mengerjakan banyak tugas sekaligus.

Namun, ada pula potensi kurangnya keterampilan memecahkan masalah dan ketidakmampuan untuk melihat situasi secara holistik. Pembahasan karakteristik Generasi Z dalam konteks komunikasi akan melibatkan penyesuaian strategi komunikasi perusahaan agar sesuai dengan preferensi dan kecenderungan unik mereka. Pengguna media *digital*, khususnya media sosial, terus bertambah dari tahun ke tahun dengan berbagai motif penggunaannya. Fenomena ini sejalan dengan dibukanya ruang kreatif di media sosial, sehingga mendorong tumbuhnya kreator konten, baik yang bersifat eksistensial maupun ekonomis.

Di sisi lain, perkembangan media sosial telah memunculkan berbagai isu etika seperti *hoax*, *doxing*, *bullying*, penipuan, dan berbagai perilaku negatif dunia maya lainnya. Untuk mendorong dampak positif penggunaan media *digital*, para pengguna media sosial harus memiliki keterampilan *digital* agar tidak “tersesat” di dunia maya. Apalagi pengguna internet terus bertambah dan intensitas penggunaan media sosial semakin meningkat.

Media dinilai memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perubahan kehidupan sosial di masyarakat, sehingga media menjadi konsumen masyarakat masa kini yang mampu mengubah kebiasaan gaya hidup seseorang menjadi kebiasaan baru dalam mengonsumsi media. Dilihat dari aspek sosial, media televisi menjadi tempat untuk mengisi waktu luang dalam menikmati hiburan, informasi, pendidikan dan juga pengawasan kontrol sosial (Muhammad Adnan Faidh et al., 2024).

## **BAB III**

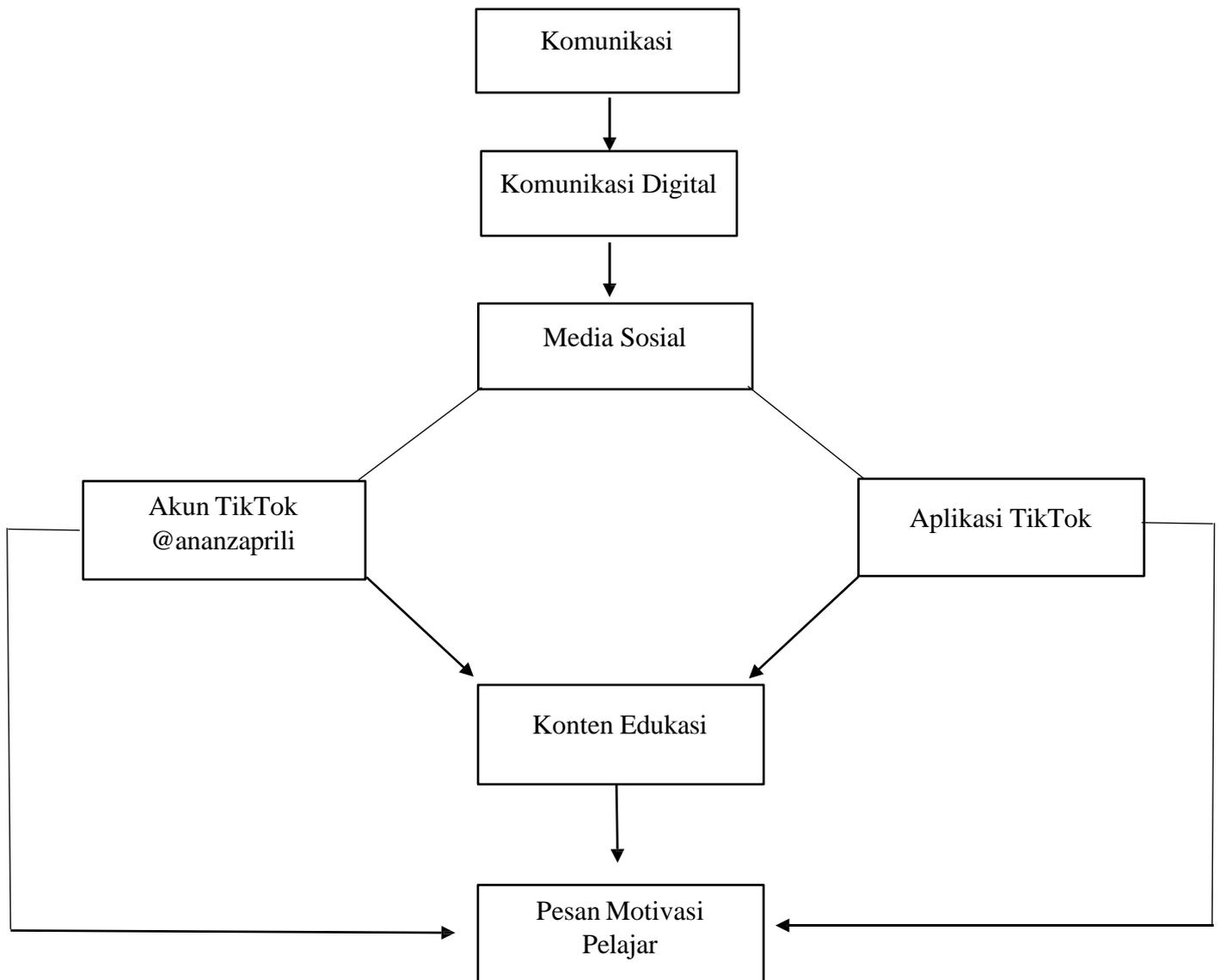
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang di mana penelitian ini memiliki tujuan utama untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang suatu kondisi atau situasi dalam konteks yang spesifik dengan cara menggambarkan dan menganalisis sebuah penelitian secara rinci. Pengertian kualitatif ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai suatu masalah yang bersifat realitas (Rijal Fadli, 2021).

Penelitian kualitatif ini mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, dokumentasi, dan juga wawancara. Penelitian kualitatif ini juga dapat menggunakan sumber yang berasal bukan dari manusia, seperti mengumpulkan informasi dengan dokumen, dan juga media informasi yang relevan lainnya. Metode penelitian kualitatif ini biasanya datanya dalam bentuk teks, foto, gambar, cerita, tidak dalam bentuk angka angka dan juga hitungan.

### 3.2. Kerangka Konsep



### 3.3. Definisi Konsep

a) Komunikasi

komunikasi ialah proses penyampaian suatu pesan melalui seseorang ke orang lain untuk memberi tahu suatu informasi atau untuk sebuah perubahan sikap, respon atau pendapat, dan juga perilaku, baik secara langsung maupun tidak langsung atau melalui media (Komunikasi et al., 2017)

b) Komunikasi digital

Komunikasi *digital* mengacu pada proses pertukaran informasi melalui perangkat dan *platform digital*, seperti internet, aplikasi, dan media sosial. Dalam komunikasi *digital*, informasi dapat berupa teks, gambar, video, suara, atau bentuk lain yang dikirim melalui perangkat seperti komputer, telepon pintar, atau tablet. Keunggulan utama komunikasi *digital* adalah kemudahan, kecepatan, dan kemampuan berinteraksi secara langsung, tidak dibatasi oleh jarak fisik. Komunikasi *digital* hanya terjadi apabila menggunakan saluran komunikasi *digital* sebagai wadah dalam proses komunikasinya (Asari et al., 2023).

c) Media sosial

Media sosial dapat didefinisikan sebagai layanan berbasis web yang memungkinkan individu, komunitas, dan organisasi untuk berkolaborasi, berinteraksi, dan membangun komunitas dengan memungkinkan mereka untuk membuat, ikut menciptakan, memodifikasi, berbagi, dan terlibat dengan konten yang dibuat pengguna. Media sosial adalah

*platform* atau aplikasi daring yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan berinteraksi dengan konten seperti teks, gambar, video, dan lainnya. Media sosial memfasilitasi komunikasi dan pembentukan komunitas virtual (Kisnu et al., 2022).

d) Aplikasi TikTok

TikTok merupakan jejaring sosial dan *platform* video musik yang diluncurkan pada September 2016 dari Tiongkok. Aplikasi TikTok memberikan akses kepada para penggunanya untuk membuat video pendek mereka sendiri. Aplikasi TikTok merupakan aplikasi yang juga dapat melihat video pendek dengan berbagai ekspresi dari masing-masing kreator. Aplikasi TikTok menggunakan algoritma canggih untuk menyesuaikan rekomendasi video berdasarkan preferensi pengguna, sehingga membuat pengalaman menonton menjadi lebih personal dan adiktif. Aplikasi ini menjadi sangat populer di berbagai kalangan, terutama generasi muda, dan telah memengaruhi tren budaya *digital* di banyak negara (Kristia, 2021).

e) Konten edukasi

Konten edukasi adalah materi atau informasi yang disajikan dengan maksud dan tujuan mendidik, mengajar, atau memberikan pengetahuan kepada *audiens*. Konten ini dapat berupa berbagai format, seperti artikel, video, infografis, *podcast*, atau kursus daring, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman atau keterampilan dalam topik tertentu.

Konten edukasi ini dapat dilihat di *platform* media sosial apa pun, tergantung pada makna pesan di balik konten tersebut (Fitriani, 2021).

f) Akun TikTok @ananzaprili.

Ananzaprili ini merupakan seorang konten kreator TikTok yang berasal dari Negara Indonesia. Ananzaprili ini memiliki pengikut sebanyak 865,7 ribu akun, dan mendapatkan *like* sebanyak 36,4 juta hingga saat ini. Konten yang dibuat oleh ananzaprili ini merupakan konten yang bersih mengenai pengembangan kepribadian dan juga mengenai edukasi lainnya.

g) Pesan motivasi kepada pelajar

Banyak pelajar yang membutuhkan edukasi dari berbagai hal, mau itu secara langsung atau tidak langsung. Banyak konten kreator yang memberikan konten mengenai edukasi, salah satunya ialah konten di akun TikTok @ananzaprili. Akun tersebut memberikan konten yang berisi edukasi untuk para *netizen*, terutama kepada wanita. Banyak pelajar wanita yang *insecure*, dan merasakan hal yang tidak baik di hidup mereka, dan dengan adanya akun TikTok @ananzaprili ini, para pelajar sudah mulai mengerti mengenai beberapa masalah yang mereka hadapi dengan mempelajari dan memahami isi dari konten @ananzaprili tersebut.

### 3.4. Kategorisasi Penelitian

**Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian**

No.	Kategorisasi	Indikator
1.	Konten Edukasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media Sosial</li> <li>- Responden</li> <li>- Konsisten dalam pembuatan konten</li> </ul>
2.	Peningkatan motivasi pada siswi SMAN 4 Medan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pesan motivasi pelajar</li> <li>- Fakta dan data pesan</li> <li>- Pengaruh pelajar</li> </ul>

Sumber: Olahan Peneliti 2025

### 3.5. Narasumber

Narasumber merujuk kepada seseorang yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan juga informasi tertentu yang relevan dan dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh karenanya dalam pelaksanaan wawancara. Narasumber biasanya dipilih karena adanya peran yang dianggap penting dan juga hubungan mengenai penelitian yang akan diteliti (Fauziah, 2023).

Pada penelitian ini, informan ditetapkan dengan purposive sampling dengan beberapa kriteria sebagai berikut :

- 1) Pelajar wanita atau siswi
- 2) Berasal dari sekolah SMA Negeri 4 Medan (SMAN 4)
- 3) Siswi kelas 11-5
- 4) Mengikuti akun TikTok @ananzaprili

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### **a. Wawancara**

Wawancara ialah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui tanya jawab antara peneliti dan juga narasumber sebagai sumber data (Trivaika et al., 2022). Pada proses wawancara ini, peneliti atau pengumpul data akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk memperoleh suatu informasi yang relevan. Pada saat pelaksanaan wawancara, peneliti akan melakukan wawancara secara tatap muka atau langsung dengan para narasumber, yang fungsinya untuk mengajukan beberapa pertanyaan yang lebih akurat dan memungkinkan para narasumber untuk menyampaikan informasi lebih rinci secara langsung.

#### **b. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang berfungsi untuk mengumpulkan informasi secara langsung.

Teknik observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap satu objek di lingkungan yang telah dipilih. Dengan mengamati objek secara langsung, maka dapat disimpulkan bahwa hasil informasi yang akan di peroleh akan lebih relevan (Khasanah et al., 2024).

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi ini meliputi proses mengumpulkan berbagai bentuk materi tertulis ataupun visual yang dapat memberikan informasi mengenai topik yang telah ditentukan. Dokumentasi merupakan suatu hal untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti meliputi buku, peraturan, dan kegiatan, foto, dan juga komentar lainnya yang bersifat relevan (Sudrajat & Mujadidi, 2023).

## **3.7. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan tiga tahapan yang terjadi secara bersamaan, dimana di jelaskan dalam buku Matthew B. Miles & A. Michael Huberman mengenai *Qualitative Data*. Adapun tiga tahapan tersebut sebagai berikut :

### **a. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kumpulan dari informasi yang telah diterima oleh peneliti. Pengumpulan data ini disajikan dalam bentuk penjelasan deskripsi dan juga narasi yang relevan.

**b. Reduksi data**

Reduksi data ialah sebuah proses penyeleksian pada informasi yang telah diterima. Reduksi data ini akan memfokuskan dan juga memperjelas sebuah informasi yang berkaitan dengan topik yang telah ditentukan. Dalam hal ini, maka peneliti akan menghilangkan informasi-informasi yang dianggap kurang penting dan relevan.

**c. Penyajian data**

Penyajian data ialah sebuah proses untuk menyusun suatu informasi akan menghasilkan kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat dan juga jelas, yang di mana akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi.

**d. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan ini ialah proses terakhir dari beberapa tahap - tahap yang sudah dilakukan. Kesimpulan ini akan diambil dari data yang sudah dianalisis sesuai dengan informasi yang jelas dan juga relevan.

**3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Medan, lebih tepatnya pada SMA Negeri 4 Medan yang terletak di jalan Gelas, No.12, Sei Putih Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2025 sampai April 2025.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Bab ini membahas dan menyajikan deskripsi dari data yang telah diperoleh melalui hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan mewawancarai beberapa narasumber yang telah ditetapkan mengenai bagaimana konten edukasi pada akun TikTok @ananzaprili dalam meningkatkan motivasi di kalangan siswi SMAN 4 Medan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para narasumber yang merupakan siswi yang berasal dari kelas 11-5 berhasil mendapatkan motivasi yang sangat baik melalui akun TikTok @ananzaprili yang berisikan beberapa konten edukasi yang sangat baik. Para narasumber menjelaskan bahwa beberapa konten yang tertera pada akun TikTok tersebut sangat dapat diterima dengan baik dikarenakan penjelasan yang diberi oleh ananzaprili dapat dengan mudah di pahami para *netizen*.

Para narasumber menjelaskan kepada peneliti bahwa terdapat perbedaan yang terjadi pada kehidupan masing-masing diri mereka. Narasumber pertama mengatakan jika ia memiliki masalah kepada dirinya sendiri mengenai *self love*, yang dimana dirinya selalu merasa selalu di bawah dan tidak bisa maju dalam

kehidupan, dan setelah mengikuti akun TikTok @ananzaprili ini ternyata banyak perubahan positif yang narasumber terima dalam kehidupannya. Narasumber lainnya juga mengatakan bahwa setelah mengikuti akun TikTok tersebut, secara tidak langsung telah mengajarkan kepada para *netizen* mencakup hal-hal yang positif mengenai diri sendiri, kehidupan, dan lainnya.

#### **4.2. Hasil Wawancara**

Penelitian ini melibatkan tiga orang narasumber yang berasal dari SMA Negeri Empat Medan, dan sedang duduk di kelas dua SMA yaitu pada kelas 11-5. Setiap narasumber memberikan tanggapan yang hampir sama terkait penelitian ini yang berjudul “Analisis Konten Edukasi Pada Akun TikTok @ananzaprili Dalam Meningkatkan Motivasi Di Kalangan Siswi SMAN 4 Medan”.

Narasumber pertama bernama Priscilia Salsa Anil Sembiring yang berusia 16 tahun. Narasumber kedua bernama Nazhira Adila Halwan yang berusia 17 tahun. Narasumber terakhir bernama Cut Raudhatul Jannah yang berusia 16 tahun. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menganalisis bagaimana konten edukasi yang terdapat pada akun TikTok @ananzaprili dapat meningkatkan motivasi pada siswi kelas 11-5 yang berasal dari SMAN 4 Medan. Ketiga narasumber yang di wawancarai ini memiliki latar belakang dan pandangan yang berbeda-beda tetapi memiliki satu hasil kesimpulan yang sama.

Peneliti bertanya kepada narasumber pertama yaitu saudari salsas sebagai salah satu narasumber pertama yang mengikuti akun TikTok @ananzaprili, mengenai bagaimana pandangan kepada akun TikTok @ananzaprili ini. Menurut

saudari salsa, ia melihat akun TikTok ini sebagai akun TikTok yang memiliki pandangan positif dan juga memberikan dampak inspiratif kepada para penontonnya, dikarenakan isi dari konten-konten tersebut banyak membahas mengenai pengembangan diri, memberikan motivasi kepada para penontonnya terutama kepada mereka yang berusia remaja atau masih menjadi pelajar.

“Menurut pandangan saya mengenai akun TikTok @ananzaprili ini pastinya memberikan dampak yang positif bagi kami para penonton kontennya. Akun ini memberikan inspirasi dikarenakan isi dari konten kontennya itu banyak membahas tentang pengembangan diri kita, jadi dapat memberikan motivasi kepada para penontonnya terutama kami yang masih berusia remaja atau masih bersekolah”.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai sudah berapa lama narasumber mengikuti akun TikTok @ananzaprili ini. Menurut saudari salsa dirinya sudah mengikuti akun TikTok @ananzaprili ini mulai dari tahun 2023.

“sekitaran mulai tahun 2023 saya sudah mengikuti akun TikTok ananzaprili ini, jadi bisa dibilang sudah dua tahun saya mengikuti akun ini”.

Kemudian peneliti bertanya tentang apakah peningkatan motivasi terdapat pada akun TikTok @ananzaprili. saudari salsa menjelaskan bahwa terdapat peningkatan motivasi pada akun TikTok tersebut. Di dalam akun TikTok @ananzaprili ini Terdapat beberapa konten mengenai edukasi dan juga motivasi Yang dapat membantu para penonton kontennya itu.

“iya memang benar, memang benar jika di dalam akun TikTok @ananzaprili ini dapat meningkatkan motivasi pada para penglihatnya. Saya rasa bukan hanya saya yang termotivasi oleh beberapa konten di dalam akun tersebut, tetapi teman-teman saya

yang mengikuti akun TikTok @ananzaprili pasti juga merasakan hal yang sama”.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai apakah ada perubahan yang dirasakan setelah mengikuti akun TikTok @ananzaprili ini. Menurut saudari salsa, dirinya merasakan adanya perubahan yang sangat besar di waktu sebelum mengikuti akun TikTok ini dan setelah mengikuti akun TikTok ini. Sesudah mengikuti akun TikTok ini, saudari menjelaskan jika ia lebih mendapatkan energi yang positif dan juga mendapatkan motivasi mengenai permasalahan di dalam dirinya yang juga pernah dibahas di dalam konten TikTok @ananzaprili.

“ Dari dalam diri saya, saya sangat merasakan perubahan yang cukup besar di waktu sebelum saya mengikuti akun TikTok ini dan sesudah saya mengikuti akun TikTok. Saya sudah mengikuti akun TikTok ini saya merasakan bahwa permasalahan yang ada didalam diri saya dapat ter selesaikan dengan cara-cara yang positif, dengan kata lain saya mendapatkan motivasi dari dalam video konten di akun TikTok ananzaprili itu”.

Kemudian peneliti bertanya mengenai terletak pada video konten mana yang dapat meningkatkan motivasi pada diri sendiri. Menurut saudari salsa, konten yang berjudul tentang “stop ngerendahin diri sendiri” yang meningkatkan motivasi pada dirinya, dikarenakan hal tersebut berisi tentang permasalahan yang sama dengan permasalahan yang terdapat pada diri saudari salsa.

” konten yang membahas tentang “stop ngatain diri lo sendiri” itu yang memberikan dan juga meningkatkan motivasi pada diri saya sendiri. Karena saya rasa, permasalahan yang terdapat pada diri saya mengenai hal tersebut juga, sehingga setelah saya melihat konten tersebut, saya merasakan adanya peningkatan motivasi pada diri saya sendiri hingga saya dapat menyelesaikan masalah tersebut”.

Setelah itu, peneliti bertanya tentang bagaimana desain video dan bagaimana gaya penyampaian ananzaprili pada kontennya, apakah terdapat hal menarik dalam gaya dan juga desain pada kontennya. Menurut saudari salsa, desain video dan juga gaya penyampaian ananzaprili pada kontennya sangat menarik, dikarenakan desain video yang tertera mengarah ke desain yang estetik, dan juga cara penyampaiannya sangat enak didengar

“ Menarik sekali, kontennya itu memiliki desain zaman sekarang yang estetik, dan cara penyampaiannya juga enak didengar sehingga kita yang menonton kontennya tersebut bisa betah untuk terus menonton konten itu”.

Kemudian peneliti bertanya mengenai seberapa sering narasumber melihat video konten tersebut. Menurut saudari salsa, dirinya mungkin melihat video konten yang sama bisa dua sampai tiga kali dalam seminggu, terutama dengan konten yang membahas tentang permasalahan yang sama dengan dirinya.

“ kurang lebih bisa dua sampai tiga kali dalam seminggu untuk menonton video yang sama, terutama yang isi kontennya itu dengan permasalahan yang saya rasa didalam diri saya, apalagi jika saya butuh dorongan semangat lebih pastinya saya akan menonton video yang sama terus menerus”.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai konten edukasi yang tertera pada akun TikTok @ananzaprili apakah dapat dengan mudah dipahami oleh para penonton. Menurut saudari salsa, konten edukasi pada akun tersebut dapat dengan sangat mudah dipahami karena menggunakan bahasa sehari-hari sehingga para penonton dapat dengan mudah memahami isi dari konten tersebut.

“sangat mudah dipahami, menurut saya konten pada akun TikTok tersebut menggunakan bahasa sehari-hari, seperti bahasa yang ringan, kemudian *relate* dengan kehidupan, jadi sangat mudah dipahami untuk para penontonnya semua”.

Setelah itu peneliti bertanya mengenai apakah konten yang dilihat pada akun TikTok @ananzaprili berpengaruh besar pada kehidupan sendiri. Menurut saudari salsa, terdapat perubahan yang cukup besar setelah dirinya melihat konten yang terdapat pada akun TikTok tersebut. Konten yang tertera pada akun TikTok @ananzaprili ini berisikan edukasi yang sangat memotivasi para penontonnya, sehingga akan terjadi pengaruh besar terhadap para penonton kontennya tersebut.

“Cukup besar, konten yang saya lihat pada akun TikTok @ananzaprili ini terutama yang *relate* dengan kehidupan saya sendiri pastinya sangat memberikan pengaruh positif di dalam diri saya”.

Untuk pertanyaan terakhir, peneliti bertanya apakah ada saran untuk pengembangan konten edukasi seperti pada akun TikTok @ananzaprili ini kepada beberapa konten kreator lainnya. Menurut saudari salsa, mungkin bisa lebih banyak terjadinya kolaborasi terhadap beberapa konten kreator lainnya, sehingga konten-konten edukasi yang tertera pada media sosial dapat berkembang dan juga dapat membantu para penontonnya.

“mungkin bisa lebih banyak berhubungan atau kolaborasi dengan konten kreator lainnya, jadi bisa berkembang konten-konten edukasi pada akun media sosial yang dapat menginspirasi para penonton”.

Kemudian peneliti bertanya kepada narasumber kedua yaitu saudari nazhira mengenai bagaimana pandangannya terhadap akun TikTok @ananzaprili ini. Menurut saudari nazhira, pandangannya terhadap akun TikTok tersebut sebagai akun yang bernilai positif dan juga menginspirasi bagi para teman-temannya. Akun TikTok ananzaprili ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan banyak pelajaran hidup dari dalam kontennya tersebut.

“saya memandang akun TikTok @ananzaprili ini Sebagai akun yang sangat positif dan juga menginspirasi. Dengan adanya akun TikTok seperti itu yang berisikan konten konten edukasi yang bernilai positif pastinya Akan menghibur para penontonnya dan juga memberikan banyak pelajaran hidup”.

Setelah itu peneliti bertanya mengenai sudah berapa lama narasumber mengikuti akun TikTok @ananzaprili. Menurut saudari nazhira, dirinya telah mengikuti akun TikTok tersebut juga mulai dari tahun 2023.

“mulai tahun 2023 saya mengikuti akun TikTok @ananzaprili ini, awal mulanya karena masuk *FYP (for your page)*, dan ternyata saya langsung suka dengan konten kontennya kakak itu, jadi langsung di ikutin deh TikToknya”

Kemudian peneliti bertanya mengenai apakah peningkatan motivasi terdapat pada akun TikTok @ananzaprili. Saudari Nazira menjelaskan bahwa terdapat peningkatan motivasi di dalam akun TikTok tersebut. Dari setiap konten edukasi yang tertera pada akun TikTok @ananzaprili Mengandung pesan-pesan yang positif dan juga dorongan untuk maju, terutama bagi para wanita.

“iya, akun TikTok @ananzaprili ini sangat terdapat peningkatan motivasi. Hampir semua videonya mengenai konten lokasi itu pasti

akan mengandung pesan pesan positif dan juga mendorong kita untuk terus maju, terutama bagi kami para cewek-cewek remaja”.

Setelah itu peneliti bertanya mengenai adakah perubahan yang dirasakan setelah mengikuti akun TikTok ini. Menurut saudari Nazhira, dirinya merasakan adanya perubahan pada dirinya setelah ia mengikuti akun TikTok ini. Sesudah mengikuti akun TikTok ini, saudari menjelaskan bahwa ia mendapatkan banyak pembelajaran baru semacam edukasi yang positif Yang dapat menyelesaikan masalah yang terdapat pada dirinya sendiri juga.

“Pastinya ada, bahkan perubahan yang besar saya rasakan setelah saya mengikuti akun TikTok ini. Saya pikir selesai mengikuti akun TikTok ini saya mendapatkan banyak pembelajaran yang baru seperti edukasi mengenai beberapa masalah yang saya dapat dari diri saya, jadi bisa menyelesaikan masalah, dan saya rasa banyak konten yang *relate* terhadap permasalahan pada beberapa penonton lainnya”.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai terletak pada video konten yang mana yang dapat meningkatkan motivasi pada diri sendiri. Menurut saudari nazhira, konten yang berjudul tentang “ngebandingin diri sendiri sama orang lain” Yang meningkatkan motivasi pada dirinya, dikarenakan hal tersebut berisi tentang permasalahan yang sama dengan permasalahan yang dirasakan oleh diri saudari nazhira.

“Konten yang membahas tentang “ngebandingin diri sendiri sama orang lain” itu yang termasuk konten favorit saya, karena didalam konten itu memberikannya juga meningkatkan motivasi pada diri saya, mungkin juga karena saya merasakan hal yang sama dengan poin dari konten tersebut yaitu tentang ngerendahin diri sendiri, jadinya ketika saya melihat video tersebut saya rasakan dengan hidup saya. Setelah saya melihat konten tersebut jadinya saya

mendapatkan pembelajaran atau edukasi mengenai bagaimana cara menyelesaikan masalah seperti itu”.

Setelah itu peneliti bertanya tentang bagaimana desain video dan juga gaya penyampaian @ananzaprili ini kepada kontennya, apakah terdapat hal menarik dalam gaya dan juga desain pada kontennya. Menurut saudari nazhira gaya penyampaian dan juga desain video yang tertera pada akun TikTok tersebut sangat berwarna, dan juga menarik, sehingga para penonton akan merasakan suasana yang nyaman dengan suasana video yang berwarna.

“Sangat menarik, kontennya itu memiliki desain yang berwarna, sehingga serasa para penontonnya akan suka dengan nuansa yang cerah di setiap kontennya, seperti melihat warna warna yang fresh dan juga soft pastinya akan menarik dilihat oleh para *netizen* yang menonton konten itu juga”.

Setelah itu peneliti bertanya mengenai seberapa sering narasumber melihat video konten tersebut. Menurut saudari nazhira, dirinya melihat video konten yang tertera pada akun TikTok @ananzaprili, terutama pada konten favoritnya yang berjudul “ngebandingin diri sama orang lain” Bisa hingga dalam sehari saudari menayangkan konten tersebut hingga empat kali. Saudari menjelaskan jika semakin banyak tayangan ulang pada konten yang *relate* dengan dirinya, maka akan semakin terinspirasi untuk menyelesaikan permasalahan itu dengan cara yang positif.

“Sering untuk saya memutar ulang konten konten edukasi dari akun @ananzaprili itu, terutama kepada konten favorit saya yang *relate* dengan permasalahan di dalam diri saya, mungkin bisa dalam sehari itu diulang ulang terus sampai empat kali tayangan. Semakin banyak tayangan ulang terhadap konten yang *relate* dengan hidup saya itu, maka semakin saya mendapatkan inspirasi

untuk menyelesaikan permasalahan di dalam diri saya menggunakan cara yang positif”.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai konten edukasi yang tertera pada akun TikTok @ananzaprili Apakah dapat dipahami oleh para penonton. Menurut saudari nazhira, konten edukasi yang tertera pada akun TikTok tersebut sangat dapat mudah dipahami dikarenakan menggunakan bahasa yang simple dan juga bahasa yang mudah dimengerti.

“sangat mudah dipahami, karena akun TikTok tersebut menggunakan bahasa yang simpel dan juga menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, jadi sudah pasti untuk setiap penontonnya Akan selalu mengerti dengan isi dari konten-konten edukasi nya”.

Kemudian peneliti bertanya mengenai apakah konten yang dilihat pada akun TikTok @ananzaprili berpengaruh besar pada kehidupan sendiri. Menurut Nazhira, dirinya mendapatkan pengaruh yang besar yang merupakan pengaruh positif setelah dirinya melihat konten edukasi yang terdapat pada akun TikTok tersebut. Konten yang tertera pada akun TikTok tersebut sangat memotivasi dirinya sehingga cukup mempengaruhi dirinya untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dan juga memberi motivasi.

“sangat berpengaruh besar kepada diri saya, konten yang tertera pada akun TikTok @ananzaprili ini memberikan pengaruh positif kepada diri saya sendiri untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dan juga sebagai sarana edukasi terhadap diri saya secara langsung”.

Untuk pertanyaan terakhir, peneliti bertanya apakah ada saran untuk pengembangan konten edukasi seperti pada akun TikTok @ananzaprili terhadap

beberapa konten kreator lainnya. Menurut saudari nazhira, seharusnya lebih banyak akun akun TikTok seperti akun @ananzaprili ini karena berfungsi untuk meningkatkan motivasi, dan juga konten yang bersifat positif harus di perbanyak lagi.

“saran saya untuk hal ini, mungkin lebih banyak akun-akun TikTok seperti akun TikTok @ananzaprili ini di berbagai media sosial. Saya rasa semakin banyak konten edukasi yang beredar maka semakin baik untuk meningkatkan motivasi bagi para penglihat”.

Selanjutnya peneliti bertanya kepada narasumber terakhir yaitu saudari cut mengenai bagaimana pandangannya terhadap akun TikTok @ananzaprili ini. Menurut saudari cut, pandangannya terhadap akun TikTok @ananzaprili secara keseluruhan ialah sangat baik. Akun TikTok tersebut sangat inspiratif, terutama untuk para pelajar yang masih membutuhkan dorongan semangat dan juga motivasi dari *platform* mana saja.

“menurut aku ini sangat inspiratif ya kak, terutama untuk kami para pelajar yang pastinya butuh dorongan semangat dan juga motivasi dari mana saja, sama halnya dengan dari media sosial yang ternyata juga dapat menghasilkan motivasi secara tidak langsung”.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai sudah berapa lama narasumber mengikuti akun TikTok @ananzaprili. Menurut saudari cut, dirinya sudah mengikuti akun TikTok tersebut selama 1 tahun, mulai dari tahun 2024. Awal mula dirinya mengikuti akun TikTok ini ialah karena konten yang dibahas dalam akun TikTok @ananzaprili Sama dengan permasalahan yang terjadi dalam dirinya.

“dimulai tahun 2024 saya mengikuti akun TikTok @ananzaprili ini, awalnya kalau enggak salah karena ada konten yang membahas mengenai kehilangan arah, dan pas banget pada saat itu, saya lagi ngerasa seperti itu juga dengan diri saya sendiri”.

Kemudian peneliti bertanya mengenai apakah peningkatan motivasi terdapat pada akun TikTok @ananzaprili. Saudari cut menjelaskan bahwa peningkatan motivasi sangat terdapat di dalam akun TikTok tersebut. Dirinya menjelaskan jika konten-konten edukasi yang tertera pada akun TikTok @ananzaprili Pastinya mengandung makna yang menginspirasi bagi para penglihatnya atau para *netizen*.

“di dalam akun TikTok @ananzaprili, pastinya terdapat motivasi dalam isian kontennya, dan saya rasa di setiap konten edukasi tersebut selalu mengandung makna yang menginspirasi untuk kami para penontonnya”.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai adakah perubahan dirasakan setelah mengikuti akun TikTok ini. Menurut saudari cut, dirinya merasakan perubahan setelah mengikuti akun TikTok @ananzaprili. Setelah mengikuti akun Tiktok tersebut, sangat mudah bagi dirinya untuk lebih menyayangi diri sendiri, dan menjadikan dirinya jauh lebih positif dari sebelumnya.

“saya merasakan adanya perubahan pada diri saya setelah mengikuti akun TikTok ini. Setelah mengikuti untuk ini saya lebih merasa berjiwa positif dan juga lebih menyayangi diri saya, karena menurut saya di dalam konteks tugas tersebut terdapat makna yang dapat kita pelajari dan kita praktikkan di dunia nyata”.

Setelah itu peneliti bertanya mengenai terletak pada video konten yang mana yang dapat meningkatkan motivasi pada diri sendiri. Menurut saudari cut,

konten yang membahas mengenai “kehilangan arah” yang menjadi motivasi pada dirinya dikarenakan permasalahan tersebut dirasakan oleh diri informan sendiri.

“konten yang membahas tentang “kehilangan arah” yang meningkatkan motivasi pada diri saya sendiri. Saya gak tau gimana bisa, tetapi apa yang saya rasakan di dalam diri saya itu sama dengan permasalahan isi konten tersebut, jadi bisa disimpulkan bahwa konten tersebut *relate* dengan kehidupan saya, dan setelah melihat konten tersebut saya mendapatkan pelajaran yang membuat saya bangkit dan berjuang demi diri saya”.

Selanjutnya peneliti bertanya tentang bagaimana desain video dan juga gaya penyampaian @ananzaprili terhadap kontennya, apakah terdapat hal menarik dalam gaya dan juga desain pada kontennya. Menurut saudari cut, desain pada akun TikTok tersebut sangat khas, memiliki ciri yang berwarna dan simpel. Dalam gaya bicara, saudari cut menjelaskan bahwa akun @ananzaprili Menggunakan gaya bicara yang mudah dipahami, dan juga menggunakan kalimat kalimat singkat sehingga tidak membosankan bagi para penontonnya.

“menurut saya gaya dan juga desain pada kontennya itu sangat unik ya, kontennya memiliki desain yang khas yaitu berwarna dan juga simpel editannya sehingga enak untuk dilihat. Dalam gaya berbicara, penyampaian @ananzaprili ini menggunakan gaya bicara yang mudah dipahami semua orang dan juga disampaikan oleh kalimat singkat, sehingga yang nonton enggak bosan melihatnya”.

Kemudian peneliti bertanya mengenai seberapa sering dan sumber melihat video konten tersebut. Menurut saudari cut, dirinya dapat mengulang konten konten edukasi yang menurutnya *relate* dengan kehidupannya itu cukup tiga kali tayangan ulang dalam sehari.

“kurang lebih tiga kali tayangan ulang dalam sehari, terutama pada konten yang *relate* dengan permasalahan yang ada di hidup saya pastinya saya ulang”.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai konten edukasi yang tertera pada akun TikTok @ananzaprili Apakah dapat dipahami oleh para penonton. Menurut saudari cut, konten-konten edukasi yang tertera pada akun TikTok tersebut dapat dengan mudah dipahami dikarenakan menggunakan bahasa sehari-hari pada umumnya.

“pastinya dapat dengan mudah dipahami kak, karena serasa akun TikTok tersebut selalu menggunakan bahasa sehari-hari kita, jadi pastinya gampang dipahami. Bagi saya yang mungkin masih berusia remaja saja dapat memahami isi dari konten tersebut dengan mudah, apalagi orang lain yang lebih tua daripada saya”.

Setelah itu peneliti bertanya mengenai apakah konten yang dilihat pada akun TikTok @ananzaprili Berpengaruh besar kepada kehidupan sendiri. Menurut saudari cut, pengaruh besar terdapat pada dirinya setelah iya melihat konten-konten edukasi yang tertera pada akun TikTok @ananzaprili ini, pengaruh yang terjadi merupakan pengaruh yang bersifat positif.

“konten yang saya lihat pada akun TikTok @ananzaprili ini sangat berpengaruh positif didalam diri saya, terutama pada konten yang saya jelaskan tadi dengan topik kehilangan arah, saya mendapatkan jawaban dari konten tersebut. Maka dari itu, konten tersebut berpengaruh positif bagi hidup saya”.

Untuk pertanyaan terakhir kepada informan terakhir ini, peneliti bertanya mengenai apakah ada saran untuk pengembangan konten edukasi seperti pada akun TikTok @ananzaprili terhadap beberapa konten kreator lainnya. Menurut

saudari cut, ia berharap jika terdapat lebih banyak akun TikTok yang memotivasi seperti akun TikTok @ananzaprili ini. Jika terdapat banyak akun TikTok yang memotivasi seperti ini, maka pastinya akan berdampak positif dan juga membantu secara tidak langsung menggunakan *platform* media sosial TikTok bagi semua *netizen* yang melihat akun-akun tersebut.

“saya memiliki harapan untuk lebih banyak berkembangnya akun-akun TikTok seperti ini, dikarenakan semakin banyak akun TikTok yang bersifat positif maka akan semakin banyak dampak positif bagi para *netizen* yang melihat konten tersebut. Selain itu kan secara tidak langsung, konten-konten seperti edukasi ini sangat membantu para penggunanya meskipun dari *platform* media sosial Tiktok”.

#### 4.3. Hasil dokumentasi

**Gambar 4.3.1 Dokumentasi wawancara narasumber 1 saudari Priscilia Salsa Anil Sembiring**



Sumber: dokumentasi peneliti, 2025

**Gambar 4.3.2 Dokumentasi wawancara narasumber 2 saudari Nazhira Adila Halwan**



Sumber: dokumentasi peneliti, 2025

**Gambar 4.3.3 Dokumentasi wawancara narasumber 3 saudari Cut Raudhatul Jannah**



Sumber: dokumentasi peneliti, 2025

**Gambar 4.3.4 Hasil tangkapan layar konten edukasi narasumber 1**



Sumber: Akun TikTok @ananzaprili, 2023

**Gambar 4.3.5 Hasil tangkapan layar konten edukasi narasumber 2**



Sumber: Akun TikTok @ananzaprili, 2023

**Gambar 4.3.6 Hasil tangkapan layar konten edukasi narasumber 3**



Sumber: Akun TikTok @ananzaprili, 2024

## **4.4. Pembahasan**

### **4.4.1. Media sosial**

Media sosial merupakan wadah untuk berinteraksi secara dekat dan juga jauh. Media sosial juga sangat dapat membantu para penggunanya untuk mendapatkan informasi dari yang sangat cepat, mau itu bersifat umum dan

pendidikan. Pada penelitian ini, media sosial terutama menjadi sarana untuk mendapatkan informasi. Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification*, yang dimana teori tersebut menjelaskan mengapa dan bagaimana pengguna menggunakan media sosial untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Dalam konteks media sosial, dapat disimpulkan bahwa para narasumber memenuhi kebutuhan tertentu dengan memilih media sosial sebagai wadah untuk mendapatkan informasi relevan yang dapat membantu para narasumber.

#### **4.4.2. Aplikasi Tiktok**

Tiktok merupakan aplikasi yang paling populer di kalangan masyarakat dan hampir semua orang memiliki akun tiktok. Aplikasi TikTok selain menampilkan konten hiburan juga digunakan untuk menyampaikan suatu pesan. Dalam konteks aplikasi TikTok, narasumber memilih aplikasi TikTok untuk memenuhi kebutuhannya dalam mendapatkan kepuasan yang diperlukan mengenai hal-hal tertentu.

#### **4.4.3. Konten edukasi pada akun TikTok @ananzaprili**

Pada penelitian ini konten edukasi menjadi jawaban dari sebuah permasalahan, terutama pada konten edukasi @ananzaprili yang sering membahas mengenai permasalahan edukasi, motivasi, dan lainnya yang bersifat positif. Pada penelitian ini, para narasumber memilih akun tersebut sebagai media belajar dan juga sebagai pengembangan diri. Konten edukasi pada akun

TikTok @ananzaprili sangat dapat dikaitkan dengan kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan oleh narasumber.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan dari peneliti mengenai analisis konten edukasi pada akun TikTok @ananzaprili dalam meningkatkan motivasi di kalangan siswi SMAN 4 Medan ialah sebagai berikut :

- 1) Konten edukasi sangat membantu para *netizen* untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada diri masing-masing.
- 2) Penggunaan media sosial juga dapat berdampak positif bagi para penggunanya, semua itu tergantung cara pemakainya sendiri.
- 3) Butuhnya dukungan dan dorongan motivasi kepada khalayak yang merasakan hal tidak baik di dalam diri mereka sendiri.
- 4) Siswi SMAN 4 Medan yang merupakan informan sangat termotivasi dengan konten konten edukasi yang tertera pada akun TikTok @ananzaprili.
- 5) Berhasilnya konten edukasi yang berasal dari akun TikTok @ananzaprili untuk memotivasi para netizen, terkhususnya dalam penelitian ini yaitu para beberapa siswi kelas 11-5 SMAN 4 Medan.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Konten-konten edukasi untuk lebih di perbanyak pada platform media sosial lainnya.
- 2) Di harapkan untuk terjalin kolaborasi antara konten kreator edukasi lainnya.
- 3) Para pengguna media sosial harus terus melakukan kebijakan yang positif untuk menggunakan media sosial pada diri masing-masing.
- 4) Perlu lebih diperhatikan bagi para pelajar yang masih berada di usia remaja terhadap pertumbuhan dan juga perkembangan diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asari, A., Syaifuddin, E. R., Ningsi, N., Maria, S. H., Adhicandra, I., Nuraini, R., Baijuri, A., Pamungkas, A., Kusumah, F. G., Yuhanda, G. P., & Murti, S. (2023). *DIGITAL*.
- Ayuningtyas, F., Cahyani, I. P., & Purabaya, R. H. (2022). Edukasi Penggunaan Media Sosial TikTok sebagai Media Pembelajaran di SDIT Attasyakur. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v4i1.2326>
- Budiman, A. (2024). Analisis dampak penggunaan media TikTok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Refleksi Profesi Guru*, 1(2), 47. <https://doi.org/10.30872/jirpg.v1i2.4550>
- Desjardins, R. (2017). *Palgrave Studies in Translating and Interpreting*. <http://www.springer.com/series/14574>
- Erfianti, Pratitis, & Kusumandari. (2024). Peran Adiksi Media Sosial terhadap Penyesuaian Sosial pada Remaja. *Maret*, 1, 201–211.
- Fauziah, Q. (2023). *Penerapan Metode Wawancara Narasumber Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan*.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). PERILAKU GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 199. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Fitriani, Y. (2021). Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional. PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PENYAJIAN KONTEN EDUKASI ATAU PEMBELAJARAN DIGITAL. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006–1013. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>
- Hardiyanto, S., Romadhona, E. S., Muhammadiyah, U., & Selatan, T. (2018). *REMAJA DAN PERILAKU MENYIMPANG (Studi Kasus Remaja di Kota Padangsidempuan)*.
- Hidayat, Hardiyanto, Lubis, Adhani, & Zulfahmi. (2023). Kemampuan Literasi Media Sebagai Upaya Mengantisipasi Cybercrime Pada Remaja di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 13–25. <https://doi.org/10.30596%2Finteraksi.v7i1.12094>

- Hidayat, & Lubis. (2021). Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5564>
- Kemp, S. (2024, October). *We Are Social. We Are Social*. <https://wearesocial.com/id/blog/2024/10/digital-2024-october-global-statshot-report/>
- khadijah, Yusrianti, Daud, & Fauzan. (2023). Analisis Pemanfaatan Konten Video Tiktok sebagai Media. *PASE: Journal of Contemporary Islamic Education*, 2(2), 1–12. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php>
- Khasanah, U., Anugrah, R., Rachmawati, S., & Cahyasiam, R. (2024). *Analisis Respon Mahasiswa Universitas Djuanda Terhadap Postingan Akun Instagram @Pedulybogor* (Vol. 3, Issue 1).
- Kisnu, A., Muhsi, D., Akramul, B., Mohammad, U., Al, W., Fathorrozi, W., & Umamah, A. N. (2022). *Social Media Analytics: Konsep dan Penerapannya dengan Rapid miner/Orange* (S. Abdul Rosid, Ed.). [www.ypsimbanten.com](http://www.ypsimbanten.com)
- Komunikasi, J., Pemikiran, H., Penelitian, D., Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). *KAJIAN TENTANG EFEKTIVITAS PESAN DALAM KOMUNIKASI*.
- Kristia, S. E. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI BERBASIS APLIKASI TIKTOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELI PRODUK UKM DM-SEAFOOD. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9. <https://covid19.go.id/>
- Lestari, Z., Salma, M., Wibowo, M., Gunawan, A., Avriza, A., & Nugraha, J. (2024). *Kesadaran Diri Generasi Z Dalam Penggunaan Media Sosial Aplikasi TikTok*.
- Muhammad Adnan Faidh, Muhamad Esa Maulana, Ninda Ela Putri, Siti Indriyani Putri, Thasya Azhari Munir, & April Laksana. (2024). Peran Media Sosial X Dalam Perkembangan Komunikasi Di Era Digital. *Konsensus : Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum Dan Ilmu Komunikasi*, 1(6), 43–51. <https://doi.org/10.62383/konsensus.v1i6.433>
- Nurfitri dkk. (2022). Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Pelajar Muslim Di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 2022. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ARRASYID>
- Nurin Nabila, L., Putra Utama, F., Ahya Habibi, A., Hidayah, I., & Aliyah Negeri, M. (2023). Aksentuasi Literasi pada Gen-Z untuk Menyiapkan

Generasi Progresif Era Revolusi Industri 4.0. In *Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 1).

- Rahmana, P. N., Putri N, D. A., & Damariswara, R. (2022). PEMANFAATAN APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA EDUKASI DI ERA GENERASI Z. *Akademika*, 11(02), 401–410. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.1959>
- Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Rosita, & Darlin. (2024). PENGARUH KUALITAS KONTEN TIK TOK TERHADAP CUSTOMER ENGAGEMENT PADA CUSTOMER QUEENSHA. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 13(2), 1061–1071. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1129>
- Rozy, R. (2023). *Kajian Uses and Gratification Pengguna Media Sosial Untuk Mendukung Performa Penjualan Film Melalui Opini Pra-Konsumsi*.
- Sinaga. (2019). *Peningkatan Pengetahuan Jurnalistik Siswa SMA Kota Medan Melalui Pemanfaatan Smartphone*.
- Sudrajat, O. :, & Mujadidi, S. (2023). *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Indonesia) Implementasi program sekolah siaga kependudukan di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah*. 10(02), 100–114. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.63743>
- Trivaika, E., Andri Senubekti, M., & Manajemen Informatika Dan Komputer HASS, A. (2022). *Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android*. 16(1). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ilkom>
- Yusup, A. H., Azizah, A., Rejeki, E. S., Silviani, M., Mujahidin, E., Hartono, R., & Khaldun, U. I. (2023). *Literature Review: Peran Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Dalam Media Sosial*. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i5.575>
- Zalfa, M., Bestari, P., Rachman, M. Z., Mardani, P. B., & Christanti, M. F. (2022). *Analisis Resepsi Followers TikTok Dalam Membangun Self Development Pasca Pandemi Covid 19*.

## Draft Wawancara

Judul Penelitian : Analisis Konten Edukasi Pada Akun TikTok @ananzaprili Dalam Meningkatkan Motivasi Di Kalangan Siswi SMAN 4 Medan  
Nama Peneliti : Aprilia Sherly Anil Sembiring  
NPM : 2103110076  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Audio Visual

### A. Identitas Narasumber 1

1. Nama :
2. Usia :
3. Agama :
4. Jenis Kelamin :

### B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan anda mengenai akun TikTok @ananzaprili ini ?
2. Sudah berapa lama anda telah mengikuti akun TikTok @ananzaprili ?
3. Apakah menurut anda peningkatan motivasi ini terdapat dalam akun TikTok @ananzaprili ?
4. Adakah perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti akun TikTok ini ?
5. Terletak pada video konten yang mana yang dapat meningkatkan motivasi pada diri anda ?
6. Bagaimana dengan desain video dan gaya penyampaian @ananzaprili pada kontennya, apakah menarik buat anda ?
7. Seberapa sering anda melihat video konten tersebut ?
8. Menurut anda, apakah konten edukasi pada akun @ananzaprili dapat dengan mudah dipahami ?
9. Apakah konten yang anda lihat pada akun @ananzaprili berpengaruh besar pada kehidupan anda, bisa dijelaskan alasannya ?
10. Apakah ada memiliki saran untuk pengembangan konten edukasi seperti pada akun TikTok @ananzaprili ini kepada beberapa konten kreator lainnya ?

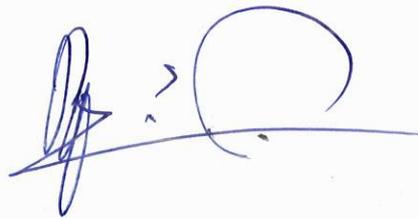


## A. Identitas Narasumber 2

1. Nama :
2. Usia :
3. Agama :
4. Jenis Kelamin :

## B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan anda mengenai akun TikTok @ananzaprili ini ?
2. Sudah berapa lama anda telah mengikuti akun TikTok @ananzaprili ?
3. Apakah menurut anda peningkatan motivasi ini terdapat dalam akun TikTok @ananzaprili ?
4. Adakah perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti akun TikTok ini ?
5. Terletak pada video konten yang mana yang dapat meningkatkan motivasi pada diri anda ?
6. Bagaimana dengan desain video dan gaya penyampaian @ananzaprili pada kontennya, apakah menarik buat anda ?
7. Seberapa sering anda melihat video konten tersebut ?
8. Menurut anda, apakah konten edukasi pada akun @ananzaprili dapat dengan mudah dipahami ?
9. Apakah konten yang anda lihat pada akun @ananzaprili berpengaruh besar pada kehidupan anda, bisa dijelaskan alasannya ?
10. Apakah ada memiliki saran untuk pengembangan konten edukasi seperti pada akun TikTok @ananzaprili ini kepada beberapa konten kreator lainnya ?



### A. Identitas Narasumber 3

1. Nama :
2. Usia :
3. Agama :
4. Jenis Kelamin :

### B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan anda mengenai akun TikTok @ananzaprili ini ?
2. Sudah berapa lama anda telah mengikuti akun TikTok @ananzaprili ?
3. Apakah menurut anda peningkatan motivasi ini terdapat dalam akun TikTok @ananzaprili ?
4. Adakah perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti akun TikTok ini ?
5. Terletak pada video konten yang mana yang dapat meningkatkan motivasi pada diri anda ?
6. Bagaimana dengan desain video dan gaya penyampaian @ananzaprili pada kontennya, apakah menarik buat anda ?
7. Seberapa sering anda melihat video konten tersebut ?
8. Menurut anda, apakah konten edukasi pada akun @ananzaprili dapat dengan mudah dipahami ?
9. Apakah konten yang anda lihat pada akun @ananzaprili berpengaruh besar pada kehidupan anda, bisa dijelaskan alasannya ?
10. Apakah ada memiliki saran untuk pengembangan konten edukasi seperti pada akun TikTok @ananzaprili ini kepada beberapa konten kreator lainnya ?

*Hy = Q*



UMSU

Unggul | Cordas | Terpercaya  
Itikad mulia, wibah kural, in agar disucikan  
reputasi dan langganyanya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XX/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
E-mail: [https://fslp.umstu.ac.id](mailto:https://fslp.umstu.ac.id) fslp@umstu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

SK-1

PERMCHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 10 Januari 2025

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Aprilia Shery Anil Sembiring  
NPM : 2102110076  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
SKS diperoleh : 119 SKS, IP Kumulatif 3,169

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pemanfaatan tayangan Podcast "Pras Teguh" sebagai sarana edukasi dan informasi bagi siswa SMA/MA 4 Medan	
2	Peran Pemain Film "Agus Loe" Pada Perusahaan Bank BCA dalam optimisasi media untuk edukasi perempuan online	
3	Analisis Konten edukasi pada akun tiktok @ananzaprii dalam meningkatkan motivasi di kalangan siswa SMA/MA 4 Medan	 10 Jan 2025

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;

2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

109.21.311

Pemohon,

Medan, tanggal 10 Januari 2025

Ketua

Program Studi Ilmu Komunikasi

Akhyar Ansari S. Sos. M.I. Kom  
NIDN: 0127048401

Aprilia Shery Anil Sembiring  
Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Ilmu Komunikasi

Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso  
NIDN: 0121046801





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING  
TUGAS AKHIR MAHASISWA  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)  
Nomor : 94/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **10 Januari 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **APRILIA SHERLY ANIL SEMBIRING**  
N P M : 2103110076  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **ANALISIS KONTEN EDUKASI PADA AKUN TIKTOK @ANANZAPRILI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DI KALANGAN SISWI SMAN 4 MEDAN**  
(Skripsi dan Jurnal Ilmiah)  
Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 109.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 10 Juli 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 13 Rajab 1446 H  
13 Januari 2025 M



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

Dekan  
**Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.**  
NIDN. 0030017402





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN**  
**SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.  
**Bapak Dekan FISIP UMSU**  
di  
Medan.

Medan, 14 Februari..... 2025.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Aprilia Sherry Anis Sembiring  
NPM : 2103110076  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 24...../SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2024.. tanggal 10 Januari..... 2025 dengan judul sebagai berikut :

Analisis Konten Edukasi Pada Akun Tiktok @Anamapri Dalam  
Meningkatkan Motivasi Di Kawasan Sisi SMAN 4 Medan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. **Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;**
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna **BIRU;**
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*

Diketahui oleh Ketua  
Program Studi

Menyetujui  
Pembimbing

Pemohon,

(Ahmad Anshari, S.Sos, M. Liang)

NIDN: 012704840

(Assoc. Prof. Dr. Puji Siman)

NIDN: 01210418801

(Aprilia Sherry Anis Sembiring)





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 458/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025  
Waktu : 08.45 WIB s.d. selesai  
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



**UMSU**  
Unggul | Confid | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	ADRIANSYAH UTAMA	2103110065	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOYRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS PERASAAN CEMAS DAN RASA TAKUT PADA FILM THE CONJURING STUDI FENOMENOLOGI TERHADAP EFFECT AUDIO VISUAL
2	APRILIA SHERLY ANIL SEMBIRING	2103110076	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS KONTEN EDUKASI PADA AKUN TIKTOK @ANANZAPRIJI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DI KALANGAN SISWI SMAN 4 MEDAN
3	BEBY CERRA AUDINA	2103110041	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	MOTIVASI SELF-DISCLOSURE AKTIVITAS PILATES PADA AKUN INSTAGRAM @YUYUZHUANG
4	WINDI PUTRI NURFRIZA	2103110021	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN INOVASI PLATINIUM EXPERIENCE DI ERA DIGITAL PADA PT. INDOSAT OOREDO
5	NONY ANGGEAINY	2103110024	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.I., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PENGEMBANGAN KEARIFAN LOKAL MELALUI EVENT "SABANG MARINE" PADA BADAN PENGUSAHAAN KAWASAN SABAANG

Medan, 18 Syaban 1446 H  
17 Februari 2025M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan unsumedan umsumedan umsumedan

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Sk-5

Nama lengkap : Prilwa Shery Anji Sembiring  
NPM : 2103110076  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Analisis Konten Edukasi Pada Akun Tiktok @aranzpric Dalam Meningkatkan Motivasi Di kalangan Siswa SMA/MA Medan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	10/01-2025	ACC Judul Skripsi	
2.	21/01-2025	Bimbingan Proposal Skripsi Untuk BAB 1 dan 2	
3.	23/01-2025	Bimbingan proposal BAB 3, serta revisi isi	
4.	24/01-2025	Pemeriksaan secara keseluruhan dan pelaksanaan revisi	
5.	03/02-2025	Pemeriksaan ulang hingga ACC untuk penyesuaian Seminar Proposal	
6.	10/02-2025	Bimbingan mengenai penulisan BAB selanjutnya	
7.	22/03-2025	Bimbingan BAB 4 serta pembuatan draft wawancara	
8.	25/03-2025	Bimbingan serta ACC draft wawancara	
9.	27/03-2025	Bimbingan BAB 5 serta revisi	
10.	30/03-2025	Pemeriksaan BAB 4 dan 5 kembali	
11.	3/04-2025	Pemeriksaan ulang dan perapian tulisan	
12.	13/04-2025	ACC Untuk Pelaksanaan Sidang	

Medan, 14 April 2025



Dekan,  
(Asoc. Prof. Dr. Arifin Saeh, M.P.  
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,  
(Achyah Ansharia S. Saeh, M. Li. Kom.  
NIDN: 0127040401

Pembimbing,  
(Asoc. Prof. Dr. Puji Santosa, S.S., M.P.  
NIDN: 0121046001



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysia Qualifications Agency



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



**UMSU**  
Unggul | cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 727/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025  
 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJJI I	PENGUJJI II	PENGUJJI III	
32	M. BAGAS HARDIANSYAH HRP	2103110069	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI SEKOLAH DAN KAPABILITAS GURU DI SMP MUHAMMADIYAH 07 MEDAN
33	APRILIA SHERLY ANIL SEMBRING	2103110076	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M SP	ANALISIS KONTEN EDUKASI PADA AKUN TIKTOK @ANANZAPRILI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DI KALANGAN SISWI SMAN 4 MEDAN
34						
35						
36						

Medan, 22 Syawal 1446 H  
21 April 2025 M

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :  
 Sekretaris



etia,



Sekretaris  
*[Signature]*

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.

Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.

